

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan terjadi dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut diantaranya rendahnya tingkat pengetahuan dan kemampuan, kurangnya lapangan kerja yang tersedia yang menyebabkan orang menganggur tidak berpenghasilan, ledakan penduduk dan sebagainya.

Sebagai realisasi pengurangan kemiskinan, pemerintah menerapkan kebijakan salah satu program Nasional dalam program batuan sosial langsung kepada masyarakat yakni beras untuk keluarga miskin (Raskin), dimana program ini merupakan salah satu program untuk menuntaskan kemiskinan dan memperbaiki dalam satu pembangunan bangsa. Kebaikan dan penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang menjadi hak setiap warga Negara. .

Dimana penyaluran Raskin (Beras untuk rumah tangga miskin) sudah dimulai sejak tahun 1998. Krisis moneter tahun 1998 merupakan awal pelaksanaan Raskin yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan bagi rumah tangga terutama rumah tangga miskin.

Tahun 2012 dan 2013, rumah tangga sasaran penerima manfaat(RTS-PM) Raskin berhak untuk menebus beras raskin sebanyak 15Kg per RTS-PM per bulan, Pembayaran dilakukan secara tunai oleh masyarakat sebanyak 1.600/kg pada tempat distribusi langsung pada masyarakat. Dengan pelaksanaan seperti ini

diharapkan masyarakat miskin dan rentan miskin akan mendapat cukup pangan dan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi karbohidrat tanpa kendala.¹

Program Raskin adalah program nasional lintas sektoral baik vertikal (Pemerintah Pusat sampai dengan Pemerintah Daerah) maupun horizontal (Lintas Kementrian/Lembaga), sehingga semua pihak yang terkait bertanggung jawab sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan dan pencapaian program Raskin.

Layaknya pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah pada umumnya, penyaluran Raskin pada masyarakat memiliki banyak masalah dan tantangan dalam prosesnya. Berbagai penyelewengan dan penyalahgunaan terjadi di dalamnya yang mengakibatkan program ini tidak terlaksana sesuai dengan pedoman yang ada dan terlaksana dengan tidak tepat sasaran. Masalah-masalah umum yang dihadapi diantaranya terhambatnya penyaluran, harga yang tidak sesuai aturan, dan berbagai persoalan lainnya.²

Dimana pelaksanaan penyaluran Raskin di Kabupaten Boalemo Desa Hungayonaa juga mengalami masalah-masalah umum dan pelaksanaannya seperti penyaluran Raskin yang sering tersendat-sendat, tidak sesuai harga Raskin yang harus dibayar sesuai dengan harga yang ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan seperti yang dikeluhkan oleh masyarakat yang ada di Desa Hungayonaa.

¹ <http://tnp2k.go.id/tanya-jawab/klaster-i/beras-bersubsidi-bagi-masyarakat-berpenghasilan-rendah-raskin>. di unduh 15 oktober 2015, pk1.20.00 wib

² <http://www.tnp2k.go.id/artikel/bahan-sosialisasi-informasi-program-raskin-tahun-2013/di-unduh-15-september-2015>.pk1.20.00 wib

Dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan program Raskin diperlukan adanya sinkronisasi dan koordinasi antara seluruh instansi yang terkait, mulai dari ditingkat Pusat sampai ke tingkat Daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota), tingkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan; mulai dari perencanaan sampai implementasinya, dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, maupun pihak lain yang terkait. Untuk menjamin efektivitas pengelolaan program Raskin, maka pemerintah menunjuk Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) sebagai Lembaga atau badan yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan (menyalurkan) Raskin tersebut.

Melihat fenomena pendistribusian raskin yang belum efektif ini, juga banyak terjadi di berbagai macam Desa khususnya di Desa Hungayonaa. Dimana Pendistribusian atau penyaluran beras miskin di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta, dalam realisasi sepertinya masih banyak dikeluhkan oleh masyarakat penerima manfaat rumah tangga miskin. Melihat kondisi wilayah yang ada di Desa Hungayonaa yang mempunyai kondisi tempat yang sudah terjangkau oleh akses pembangunan yang cukup maju, namun masih banyak juga kekurangan dalam hal pengelolaan bantuan dan pemberdayaan masyarakat.

Banyaknya harapan yang belum sesuai dengan harapan masyarakat penerima manfaat atau rumah tangga miskin, yaitu tepat sasaran, tepat waktu, harga, tepat jumlah, tepat administrasi dan tepat kualitas.

Adapun identifikasi permasalahannya antara lain:

1. Tidak dilakukannya validasi data masyarakat penerima raskin oleh pihak Desa.
2. Pendistribusian Raskin tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau tidak tepat jumlah dalam pendistribusiannya.
3. Adanya rekayasa terhadap data rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) di tingkat RT.

Fokus penelitian pada prinsip-prinsip pendistribusian Raskin. Rumusan masalah, Bagaimana proses penyaluran Raskin yang terjadi di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang di atas mengenai fenomena penyaluran Raskin di Kabupaten Boalemo Kecamatan Tilamuta khususnya di Desa Hungayonaa, maka rumusan permasalahan peneliti yang kemudian menjadi acuan dalam melakukan penelitian adalah “ **Bagaimana Penyaluran Beras Masyarakat Miskin Di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?**

1.3 Tujuan Penelitian

Pada umumnya tujuan dari penelitian ini dilakukan diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyaluran bantuan Raskin di Desa Hungayonaa.
2. Untuk mengetahui kemungkinan adanya latar belakang masyarakat yang sering mendapatkan bantuan berupa Raskin.

3. Untuk melihat sejauh mana pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Hungayonaa dalam hal Penyaluran Raskin.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dan digunakan sebagai satu karya ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan Ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Ilmu Sosial, dan sebagai bahan pembelajaran dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi yang mengkaji tentang Proses Penyaluran Raskin yang ada di Desa Hungayonaa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi masukan positif dan manfaat bagi pemerintah khususnya pada bidang pelaksanaan Raskin untuk menjadi bahan masukan pada perbaikan pelaksanaan dan penyaluran Raskin di Desa Hungayonaa.